

ABSTRAK

Kim Byeongin. 2021. "Perbandingan Dongeng Indonesia dan Korea Selatan Kisah Jaka Tarub dengan *Sunnye-Wa Namukkun*, Keong Mas dengan *Ureong Gaksi*: Perspektif Historis Komparatif". Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra Indonesia. Universitas Sanata Dharma.

Dongeng merupakan cerita fiktif yang ada pada hampir setiap negara dengan ciri khasnya masing-masing. Tanpa disadari atau tidak ada kemiripan antara dongeng dengan cerita lain. Salah satu dongeng yang memiliki kemiripan cerita adalah Jaka Tarub dan Keong Mas dari Indonesia, dan *Sunnye-wa Namukkun* dan *Ureong Gaksi* dari Korea. Karena kemiripannya dengan cerita, penulis ingin mengetahui tentang perspektif historis komparatif dalam keempat dongeng tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan struktur, motif yang mirip dan nilai moral dalam dongeng-dongeng yang terdapat pada empat cerita-cerita ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural dan teori motif Mazhab Finlandia. Unsur yang ada pada keempat dongeng tersebut, yaitu konsep moral untuk menganalisis moral yang terkandung dalam baik dongeng maupun teori sastra bandingan untuk menganalisis persamaan dan perbedaan unsur intrinsik dan nilai moral dalam dongeng Indonesia Jaka Tarub dengan dongeng Korea *Sunnye-wa Namukkun* dan dongeng Indonesia Keong Mas dengan dongeng Korea *Ureong Gaksi*.

Hasil penelitian yang telah ditemukan adalah kesamaan dalam unsur intrinsik yaitu pada tema, jumlah tokoh utama dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Yang diperbandingkan adalah kisah Jaka Tarub dengan *Sunnye-wa Namukkun* dan Keong Mas dengan *Ureong Gaksi* dan persamaan nilai moral yaitu pada moral individu, moral sosial, dan moral agama. Kemudian, perbedaan intrinsik elemen, yaitu jumlah karakter tambahan dan setting tempat. Perbedaan juga ada dalam nilai moral, yaitu adanya sifat pemberani dari moral individu. Meskipun keempat dongeng ini memiliki alur cerita yang mirip tetapi keempat dongeng ini tidak saling mempengaruhi.

Kata Kunci : dongeng, perbandingan dongeng, Korea Selatan dan Indonesia.

ABSTRACT

Kim Byungin. 2021. "Comparison of Indonesian and South Korea Fairy Ftales: The Story of Jaka Tarub with Sunnye-Wa Namukkun, Keong Mas and Ureong Gaksi: A Comparative Historical Perspective". Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Literature. Sanata Dharma University

Fairy tales are fictional stories that exist in almost every country with their own characteristics. Without realizing it or not there are similarities between fairy tales with other stories. One of the fairy tales that have a similar story is Jaka Tarub and Keong Mas from Indonesia, and Sunnye-wa Namukkun and Ureong Gaksi from Korea. Because of the similarity with the story, the writer wants to know about the comparative historical perspective in the four fairy tales.

This study aims to determine the similar motifs and moral values in the tales contained in these four stories. The theory used in this study is the theory of the Finnish School to analyze the intrinsic element. The elements contained in the four fairy tales are moral concepts to analyze the morals contained in both fairy tales and comparative literary theory to analyze the similarities and differences in the intrinsic elements and values in the Indonesian fairy tale Jaka Tarub with the Korean fairy tale Sunnye-wa Namukkun and the Indonesian fairy tale Keong Mas with Korean fairy tale Ureong Gaksi.

The results of the research that have been found are similarities in intrinsic elements, namely the theme, number of main characters and characterizations, plot, setting, point of view, and mandate. And the equality of moral values is on individual morals, social morals, and religious morals. Then, the intrinsic differences of the elements, namely the number of additional characters and the setting of the place. Differences also exist in moral values, namely the brave nature of individual morals. Although these four fairy tales have a similar storyline, these four fairy tales do not affect each other.

Keywords : fairy tales, comparative study, South Korea, Indonesia